

# DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Halaman persembahan	iii
Abstraksi	iv
Kata pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar gambar	ix
Daftar tabel	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tinjauan Pustaka	7
1.3. Permasalahan	8
1.4. Tujuan dan Sasaran	8
1.5. Lingkup Pembahasan	8
1.6. Metode Pembahasan	9
1.7. Sistematika Pembahasan	10
1.8. Keaslian Penulisan	11
1.9. Bagan Pola Pikir	12
<b>BAB 2 TINJAUAN GEDUNG KONSER DAN STUDI KOMPARASI</b>	
2.1. Tinjauan Gedung Konser	13
2.2. Tinjauan Aspek-aspek Kenyamanan	16
2.3. Kapasitas Tempat Duduk	23
2.4. Kebutuhan Ruang	24
2.5. Studi Komparasi	28
2.6. Analisa Studi Komparasi	29

<b>BAB 3 TRANSFORMASI KOMPOSISI SYMPHONY No.9</b>	
3.1. Tinjauan Musikal	31
3.2. Tinjauan Arsitektural	50
<b>BAB 4 ANALISA DAN KONSEP DESAIN</b>	
4.1 Analisa	57
4.2 Konsep Desain	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tata letak panggung orkestra klasik	15
Gambar 2.2	Grafik linear decay yang ideal untuk RT	17
Gambar 2.3	Difusi bunyi	17
Gambar 2.4	Gejala cacat akustik dalam auditorium	19
Gambar 2.5	Bentuk-bentuk lantai ruang konser	20
Gambar 2.6	Proporsi balkon ruang konser	21
Gambar 2.7	Titik-titik pintu masuk ke dalam auditorium	23
Gambar 2.8	Denah Royal Glasgow concert hall	28
Gambar 2.9	Denah Sidney Opera House concert hall	28
Gambar 2.10	Bagan analisis studi komparasi gedung konser	30
Gambar 3.1	Konseptual hubungan antara arsitektur dengan musik	53
Gambar 3.2	Tahap penterjemahan Symphony No.9 ke dalam arsitektur	54
Gambar 4.1	Proses penggabungan interior-eksterior	57
Gambar 4.2	Diagram sketsa teori kontradiksi	58
Gambar 4.3	Interpretasi arsitektur terhadap musik	60
Gambar 4.4	Pola sekuens ruang dan massa bangunan	61
Gambar 4.5	Peta Jakarta Utara	73
Gambar 4.6	Site terpilih	74
Gambar 4.7	Pola pergerakan linier susunan massa	75
Gambar 4.8	Pola hirarki seksi 7 terhadap komposisi linier massa	76
Gambar 4.9	Konsep ruang seksi 1	78
Gambar 4.10	Konsep ruang seksi 2	79
Gambar 4.11	Konsep ruang seksi 3	80
Gambar 4.12	Konsep ruang seksi 4	81
Gambar 4.13	Konsep ruang seksi 5	81
Gambar 4.14	Konsep ruang seksi 6	82
Gambar 4.15	Konsep ruang seksi 7	83

Gambar 4.16	Konsep ruang seksi 8	83
Gambar 4.17	Konsep Tata tapak	84
Gambar 4.18	Konsep sirkulasi pejalan kaki	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kapasitas tempat duduk tiap jenis bangunan pertunjukan	24
Tabel 2.2	: Studi komparasi auditorium ruang konser	30
Tabel 4.1	: Hubungan sekuens ruang ekspresif-fungsional	72
Tabel 4.2	: Konsep besaran ruang	90

